



DARURAT: Kendaraan melintas di kawasan Kleringan, Yogyakarta, Rabu (10/12).

HERI SUSANTOUJOGLO JOGJA

Ujungnya Patah, Jembatan Kewek Mulai Ditutup

Arus Lalin Lewati Jembatan Kleringan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota Yogyakarta mulai menutup akses di Jembatan Kewek, kemarin (10/12/2025). Penutupan ini berlaku untuk semua kendaraan. Roda dua

hanya diperbolehkan masuk dari utara ke Tukangan atau sebaliknya.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menegaskan, kondisi Jembatan Kewek saat ini sudah sangat rentan. Jembatan yang berusia 100 tahun itu mengalami penurunan di pondasi bawah 10 centimeter dan pergeseran tiga centimeter.

"Yang sekarang itu kan Jembatan Kewek patah. Di ujungnya ada patah, geser 3 (senti), terbuka 3 senti, turun 10 senti. Sampai di bawahnya itu juga anjlok," kata Hasto disela penutupan Jembatan Kewek.

Ia mengatakan, dengan kondisi tersebut, pihaknya langsung bergerak cepat. Usai mendapatkan lampu hijau dari Gubernur DIY Sri

Sultan Hamengku Buwono X, Pemkot Yogyakarta hari ini menutup total Jembatan Kewek sampai pembangunan jembatan baru selesai.

"Kalau *over capacity*, misalnya saat malam Tahun Baru dan Natal, bisa kita kondisikan. Jembatan sebelah sana jelas tanggulnya sudah ringkih. Itu yang putus duluan,

sehingga pemanfaatan harus minimal," ungkapnya.

Hasto mengakui, rekayasa ini berpotensi menimbulkan kepadatan lalu lintas. Inilah yang saat ini tengah mendapatkan perhatian dari Pemkot Yogyakarta. Berupa rekayasalalu lintas jalan menuju Jembatan Kleringan maupun dari Jembatan Kleringan.

■ Baca **UJUNGNYA...** Hal II

Ujungnya Patah, Jembatan Kewek Mulai Ditutup

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Kami sudah memasang portal-portal di Kridosono supaya kendaraan tinggi dan besar tidak masuk ke sini. Kemudian di depan Gramedia juga mulai kita atur agar alur lalu lintas tidak terlalu membebani kawasan ini," jelasnya.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif Nugroho meminta maaf kepada masyarakat atas

ketidaknyamanan yang ditimbulkan atas kebijakan ini. Penutupan Jembatan Kewek ini merupakan demi keselamatan warga menjadi prioritas utama.

"Ini langkah yang harus kita lakukan untuk menjamin keselamatan masyarakat, khususnya yang melewati Jembatan Kewek," ujarnya.

Dishub memprediksi adanya perubahan pola perjalanan

warga dalam beberapa hari ke depan. Dishub juga mengamati kepadatan dari koridor Sudirman hingga Galeria, serta menyiapkan intervensi lalu lintas di Jalan Bausasran jika dibutuhkan.

"Sekarang masyarakat masih berharap jalur terdekat menuju Malioboro bisa lewat sini. Tapi 1-2 hari lagi, potensi peningkatan arus justru terjadi di Simpang Kridosono dan

simpang Gramedia. Jaringan jalan itu seperti organ tubuh, semua saling mengait. Pasti ada masalah, tapi insyaallah kami akan lakukan yang terbaik," tegasnya.

Rekayasa lalu lintas ini akan berlangsung hingga proyek pembangunan Jembatan Kewek selesai. Terkait waktu pelaksanaan, Dishub menanti kepastian proses pengadaan dan anggaran. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 12 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005